SKRIPSI

VISUALISASI DATA HISTORI KIRI PADA GOOGLE MAPS



Jonathan Laksamana Purnomo

NPM:

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN 2020

UNDERGRADUATE THESIS

VISUALIZATION OF KIRI HISTORICAL DATA ON GOOGLE MAPS



Jonathan Laksamana Purnomo

NPM:

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY 2020

LEMBAR PENGESAHAN

VISUALISASI DATA HISTORI KIRI PADA GOOGLE MAPS

Jonathan Laksamana Purnomo

NPM:

Bandung, 3 Desember 2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembing Pendamping

Pascal Alfadian, M.Comp.

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

«penguji 1»

«penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

 ${\bf Mariskha\,Tri\,Adithia, P.D.Eng}$

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

VISUALISASI DATA HISTORI KIRI PADA GOOGLE MAPS

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal 3 Desember 2020

> Meterai Rp. 6000

Jonathan Laksamana Purnomo NPM:

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Kata-kata kunci: KIRI, Navigation System, Data History, Marker Clustering, Heat Map, Google Javascript API

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Keywords: KIRI, Navigation System, Data History, Marker Clustering, Heat Map, Google Javascript API

Dipersembahkan untuk	Tuhan YME, keluarg	na, para dosen, teman-	-teman yang telah member
			ripsi ini, serta diri sendir

KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Bandung, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

K	ATA	Pengantar	$\mathbf{x}\mathbf{v}$
D	AFTA	R ISI	xvii
D	AFTA	R GAMBAR	xix
D	AFTA	R TABEL	xxi
1	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	1
	1.3	Tujuan	1
	1.4	Batasan Masalah	1
	1.5	Metodologi	2
	1.6	Sistematika Pembahasan	2
2	Lar	NDASAN TEORI	3
	2.1	KIRI Website	3
	2.2	JSON	4
	2.3	CSV	4
	2.4	Google Maps Javascript API	4
		2.4.1 <i>Position</i>	5
		2.4.2 Google Maps Object	5
		2.4.3 Heat Map	5
		2.4.4 <i>Marker</i>	6
	2.5	Marker Clustering	7
D	AFTA	R REFERENSI	9
A	Ko	DE PROGRAM	11
\mathbf{R}	НΔ	SIL EKSPERIMEN	13

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan utama website KIRI
2.2	Contoh Heat Map
2.3	Contoh Heat Map
	Contoh Marker
	Add Marker
2.6	Contoh Marker Clustering
B.1	Hasil 1
B.2	Hasil 2
B.3	Hasil 3
B.4	Hasil 4

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi memudahkan manusia untuk mencari berbagai macam informasi. Salah satu informasi yang dapat diperoleh adalah informasi tentang navigasi transportasi publik. KIRI adalah perangkat lunak yang berguna sebagai navigasi antar kota menggunakan transportasi publik dengan menggunakan perangkat peta digital dan informasi posisi dengan menggunakan satelit GPS.[1].

Pada perangkat lunak KIRI seluruh aktivitas yang dilakukan oleh user sudah tercatat. Data yang tercatat disebut juga dengan data histori. Tetapi data histori tersebut belum diolah secara maksimal. Data visualisasi adalah metode yang akan digunakan untuk mengolah data histori sehingga dapat ditemukan pola tertentu.

Metode yang akan digunakan dalam memvisualisasikan data adalah Heat Map dan Marker Clustering. Heat Map adalah teknik visualisasi data yang menunjukkan besarnya suatu fenomena sebagai warna dalam dua dimensi. Sedangkan Marker Clustering adalah teknik visualisasi data yang mengelompokan marker atau pointer yang jarak latitude dan longitude nya saling berdekatan antara suatu marker dengan marker yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari topik ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana memvisualisasikan data histori KIRI?
- Bagaimana menemukan pola dari data histori KIRI?

1.3 Tujuan

Tujuan dari topik ini adalah sebagai berikut:

- Mempelajari Google Maps Javascript API.
- Melakukan observasi data.

1.4 Batasan Masalah

Morbi luctus, wisi viverra faucibus pretium, nibh est placerat odio, nec commodo wisi enim eget quam. Quisque libero justo, consectetuer a, feugiat vitae, porttitor eu, libero. Suspendisse sed mauris vitae elit sollicitudin malesuada. Maecenas ultricies eros sit amet ante. Ut venenatis velit. Maecenas sed mi eget dui varius euismod. Phasellus aliquet volutpat odio. Vestibulum ante ipsum primis in faucibus orci luctus et ultrices posuere cubilia Curae; Pellentesque sit amet pede ac sem eleifend consectetuer. Nullam elementum, urna vel imperdiet sodales, elit ipsum pharetra ligula, ac pretium ante justo a nulla. Curabitur tristique arcu eu metus. Vestibulum lectus. Proin mauris.

Bab 1. Pendahuluan

Proin eu nunc eu urna hendrerit faucibus. Aliquam auctor, pede consequat laoreet varius, eros tellus scelerisque quam, pellentesque hendrerit ipsum dolor sed augue. Nulla nec lacus.

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Mempelajari Google Maps Javascript API khususnya Heat Map dan Marker Clustering.
- 2. Analisis masalah perangkat lunak yang akan dibangun.
- 3. Merancang perangkat lunak yang akan dibangun.
- 4. Membangun perangkat lunak yang mengimplementasikan Heat Map atau Marker Clustering dengan memanfaatkan Google Maps Javascript API.
- 5. Menentukan pola dari hasil visualisasi data.
- 6. Analisis hasil pengujian dan mengambil kesimpulan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian tersusun ke dalam enam bab secara sistematis sebagai berikut.

- Bab 1 Pendahuluan Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab 2 Dasar Teori Berisi metode penentuan pola, *library Google Maps* dan bahasa pemograman *Javascript*
- Bab 3 Analisis

 Berisi analisis masalah terkait implementasi *Goole Map*, studi kasus teknik penentuan pola yang diimplementasikan, dan gambaran umum perangkat lunak yang meliputi diagram aktivitas dan diagram kelas.
- Bab 4 Perancangan Perangkat Lunak Berisi perancangan perangkat lunak yang akan dibangun, meliputi perancangan antarmuka, diagram kelas lengkap dan masukan perangkat lunak.
- Bab 5 Implementasi dan Pengujian
 Berisi implementasi antarmuka perangkat lunak, pengujian fungsional, pengujian eksperimental serta kesimpulan dari pengujian.
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran Berisi kesimpulan dari awal hingga akhir penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

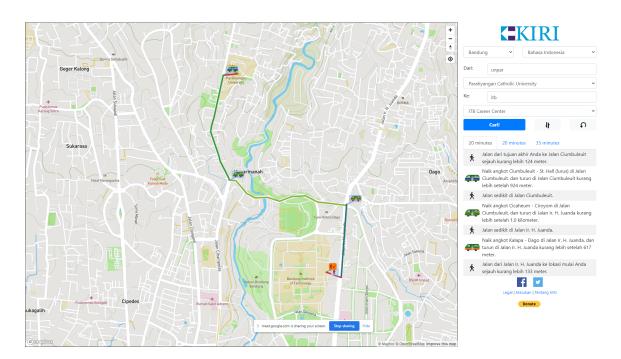
BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 KIRI Website

KIRI adalah aplikasi navigasi angkutan umum berbasis web yang melayani Bandung dan kota-kota lain di Indonesia.[1]. Pada awal pembuatannya KIRI dibuat untuk tujuan komersial. Namun karena dinilai kurang sukses project KIRI sekarang menjadi open source project yang dapat di akses. Aplikasi KIRI memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- Pemilihan rute tercepat menggunakan angkutan kota.
- Menampilkan tempat pergantian angkutan kota.
- Memiliki fitur multi bahasa.
- Memiliki fitur pemilihan lokasi.
- Dapat menampilkan beberapa pilihan rute.
- Dapat menampilkan instruksi lengkap mencapai tujuan.



Gambar 2.1: Tampilan utama website KIRI

2.2 JSON

JSON (JavaScript Object Notation) adalah notasi berbasis teks, format pertukaran data bahasaindependen. berasal dari Standar Bahasa Pemrograman ECMAScript [2]. JSON merupakan format
teks yang tidak bergantung pada bahasa pemprograman apapun karena menggunakan gaya bahasa
yang umum digunakan oleh bahasa pemrograman C termasuk C, C++, C#, Java, JavaScript, Perl,
Python, dan lain-lain. Oleh karena sifat-sifat tersebut, menjadikan JSON ideal sebagai bahasa
pertukaran-data. JSON memiliki enam tipe data, yaitu string, angka, null, array (ditandai dengan
tanda kurung siku ([])), object (ditandai dengan tanda kurung kurawal ({})), dan boolean (true dan
false). Struktur utama JSON terdiri dari pasangan nama atau nilai yang dipisahkan dengan tanda
titik dua (:). Contoh struktur JSON mengenai tipe dan jenis atribut dapat dilihat pada Listing 2.1.

Listing 2.1: Contoh Struktur JSON

```
 \{ \\ \text{"timestamp":"2014} - 1 - 2 : 0 : 11\text{"}, \\ \text{"start":"} - 6.8972513, 107.6385574\text{"}, \\ \text{"finish":"} - 6.91358, 107.62718\text{"}, \\ \}
```

2.3 CSV

CSV (*Comma Separated Values*) adalah suatu format data dalam basis data di mana setiap nilai atribut dipisahkan dengan tanda koma (,) dan setiap baris data ditandai dengan baris baru.[3] CSV digunakan untuk bertukar data dan mengonversi data dari sebuah program *spreadsheet* ke program *spreadsheet* lainnya. Contoh CSV dapat dilihat pada Listing 2.2.

```
Listing 2.2: Contoh CSV
```

2.4 Google Maps Javascript API

Google Maps adalah layanan pemetaan web yang dikembangkan oleh Google. Menawarkan citra satelit, foto udara, dan peta jalan yang interaktif, kondisi lalu lintas secara real time [4].



Gambar 2.2: Contoh Heat Map

Google Maps dalam service nya telah menyediakan API (pplication programming interface) yang dapat di gunakan untuk public. aplication programming interface adalah computer interface yang mengatur komunikasi antar perangkat lunak [5]. Google Maps telah menyediakan beberapa teknik pemetaan data yaitu:

- Heat Map
- Marker Clustering

terdapat beberapa parmeter untuk menginisialisasi Google Maps Javascript API

- Google Maps Object
- Position
- Zoom Level

2.4.1 Position

Google Maps menggunakan Latitude dan Longitude sebagai atribute untuk menyatakan sebuah posisi. Latitude adalah garis yang horisontal / mendatar. Titik 0 adalah sudut ekuator, tanda + menunjukan arah ke atas menuju kutub utara, sedangkan tanda minus di koordinat Latitude menuju ke kutub selatan. Longitude adalah garis lintang. Angka dari sudut bundar bumi horisontal. Titik diawali dari 0 ke 180 derajat, dan 0 ke-180 ke arah sebaliknya.

2.4.2 Google Maps Object

Maps Object adalah Kelas JavaScript yang mewakili peta adalah kelas Peta. Objek kelas ini mendefinisikan satu peta di halaman. (Anda dapat membuat lebih dari satu instance kelas ini setiap objek akan menentukan peta terpisah pada halaman.) Kami membuat instance baru dari kelas ini menggunakan operator baru JavaScript.

```
map = new google.maps.Map(document.getElementById("map"), {...});
```

2.4.3 Heat Map

Heat Map adalah sebuah teknik visualisasi data dimana data digambarkan sebagai warna. Saat Lapisan heat map diaktifkan, hamparan berwarna akan muncul di atas map. Secara default, area dengan intensitas lebih tinggi akan diwarnai merah, dan area dengan intensitas lebih rendah akan tampak hijau.



Gambar 2.3: Contoh Heat Map

Beberapa Jenis *Heat Map*:

Bab 2. Landasan Teori

- Click-tracking map
- Scroll map
- Hover/Mouse tracking map
- Eye tracking map

Untuk menampilkan $heat\ map\$ menggunakan $Google\ Javascript\ API\ dapat\ menggunakan syntax.$

```
var heatmap = new google.maps.visualization.HeatmapLayer({
   data: heatMapData
});
heatmap.setMap(map);
```

2.4.4 Marker

Marker adalah suatu tanda yang di pasang di dalam sebuah maps atau peta sebagai petanda lokasi atau tempat. Marker dapat menampilkan gambar khusus, dalam hal ini biasanya disebut sebagai icon.[6]. Untuk Menambahkan Marker.Untuk menambahkan Marker pada Google Map Javascript Api membutuhkan beberapa parameter

- Position menggunakan latlıng untuk mengidentifikasi letak suatu tempat
- Map menggunakan object map dari google javascript api



Gambar 2.4: Contoh Marker

Untuk menambahkan Marker dapat menggunakan syntax seperti:

```
var heatmap = new google.maps.visualization.HeatmapLayer({
  data: heatmapData
});
heatmap.setMap(map);
```



Gambar 2.5: Add Marker

2.5 Marker Clustering

Marker Clustering adalah teknik visualisasi data dimana data akan di representasikan sebagai tanda / Mark pada suatu space 2 dimensi, semakin banyak data yang terdapat pada suatu tempat maka akan semakin banyak quantitas penanda / Mark yang di berikan. [7]



Gambar 2.6: Contoh Marker Clustering

Untuk menggunakan Marker Clustering pada Google Maps Javascript API dapat menggunakan Object Marker Clusterer yang telah di sediakan oleh Google Maps

```
new MarkerClusterer(map, markers, {
   imagePath:
      "https://developers.google.com/maps/documentation/javascript/examples/marl
});
}
```

Marker Clustering akan menggunakan grid-based clustering technique yang membagi peta menjadi kotak dengan ukuran tertentu (ukuran berubah di setiap tingkat zoom), dan mengelompokkan penanda ke dalam setiap kisi persegi. Ini membuat cluster di marker tertentu, dan menambahkan marker yang berada dalam batas-batasnya ke cluster. Marker Clustering merupakan sebuah teknik yang menggunakan Marker sehingga untuk dapat memunculkan Marker Clustering diperlukan object Marker berikut ini contoh pengimplenentasian Marker Clustering

```
function initMap() {
  const map = new google.maps.Map(document.getElementById("map"), {
    zoom: 3,
```

Bab 2. Landasan Teori

```
center: { lat: -28.024, lng: 140.887 },
  });
  const\ labels\ =\ "ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ"\,;
  const markers = locations.map((location, i) => {
    return new google.maps.Marker({
      position: location,
      label: labels [i % labels.length],
    });
  });
  new MarkerClusterer(map, markers, {
    imagePath:"",
  });
}
const locations = [
  \{ lat: -31.56391, lng: 147.154312 \},
  \{ lat: -33.718234, lng: 150.363181 \},
 \{ lat: -33.727111, lng: 150.371124 \},
];
```

DAFTAR REFERENSI

- [1] Nugroho, P. dan Natali, V. (2017) Open sourcing proprietary application case study: Kiri website. *International Journal of New Media Technology*, **4**, 82–86.
- [2] Bray, T. dan Google (2014) he javascript object notation (json) data interchange format. Technical Report 8259.
- [3] Shafranovich, Y. (2005) Common format and mime type for comma-separated values (csv) files. Technical Report 7111.
- [4] Mehta, H., Kanani, P., dan Lande, P. (2019) Google maps. *International Journal of Computer Applications*, **178**, 41–46.
- [5] Libby, A. (2020) Working with the API.
- [6] Developers, G. Marker. https://developers.google.com/maps/documentation/javascript/markers.
- [7] Developers, G. Marker clustering. https://developers.google.com/maps/documentation/javascript/marker-clustering.

LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Listing A.1: MyCode.c

```
// This does not make algorithmic sense,
// but it shows off significant programming characters.

#include<stdio.h>

void myFunction( int input, float* output ) {
    switch ( array[i] ) {
        case 1: // This is silly code
        if ( a >= 0 || b <= 3 && c != x )
            *output += 0.005 + 20050;

        char = 'g';
        b = 2^n + ~right_size - leftSize * MAX_SIZE;
        c = (--aaa + &daa) / (bbb++ - ccc % 2 );
        strcpy(a, "hello_$@?");
}

count = -mask | 0x00FF00AA;
}

// Fonts for Displaying Program Code in LATEX
// Adrian P. Robson, nepsweb.co.uk
// 8 October 2012
// http://nepsweb.co.uk/docs/progfonts.pdf
```

Listing A.2: MyCode.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.LhashSet;

//class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet-MyVertex> set;
    protected ArrayList<Integer> ordered;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected int totaltrj;
    //store the ID of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    //total trajectories in the set

/*
    * Constructor
    * @param id : id of the set
    * @param furthestEdge : the furthest edge
    *
    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
        this.id = id;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.furthestEdge = FurthestEdge;
        set = new HashSet<MyVertex>();
        for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
        closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
        closeID = new ArrayList-Consolbe>(totaltrj);
        closeID.add(-1);
        closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
    }
}

// Id of the set
//diof the set
//set of vertices close to furthest edge
//store the ID of all vertices in the set for each trajectory
//store the ID of all vertices
/
```

LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.

